

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
KESESUAIAN KOMPENSASI DAN ASIMETRI INFORMASI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

FRISAHA LORISTA GIARINI

B 200 110 089

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN ASIMETRI INFORMASI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI: STUDI EMPIRIS PADA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

FRISAHA LORISTA GIARINI

B 200 110 089

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : frisahalg@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, sebagai berikut: R^2 diperoleh 0,361 yang berarti bahwa 36,1% kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi. Sisanya sebanyak 63,9% dipengaruhi oleh variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa (1)efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, (2)kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, (3)asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata kunci : *efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, kecenderungan kecurangan akuntansi.*

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN ASIMETRI INFORMASI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI: STUDI EMPIRIS PADA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang di tulis oleh :

FRISAHA LORISTA GIARINI

NIM : B 200 110 089

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk di terima.

Surakarta, Oktober 2015

Pembimbing Utama


(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Priyono, SE, M.Si)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan dapat didefinisikan sebagai suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Tuanakotta, 2007:96). Faktor penyebab terjadinya kecurangan tidak terlepas dari konsep segitiga kecurangan, yaitu tekanan, kesempatan (peluang), dan rasionalisasi (Tuanakotta, 2007:107).

Kecurangan akuntansi telah berkembang di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Di USA kecurangan akuntansi telah berkembang secara luas (Sobel, 1977:1). Spathis (2002) menjelaskan bahwa di USA kecurangan akuntansi menimbulkan kerugian yang sangat besar di hampir seluruh industri. Kerugian dari kecurangan akuntansi di pasar modal adalah menurunnya akuntabilitas manajemen (Pritchard, 1999) membuat para pemegang saham meningkatkan biaya monitoring terhadap manajemen.

Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Semester II Tahun 2014, Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) mengungkapkan 7.950 temuan yang terdiri atas 7.789 masalah ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan senilai Rp. 40,55 triliun, dan 2.482 masalah kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Dari masalah ketidakpatuhan tersebut, sebanyak 3.293 masalah berdampak pada pemulihan keuangan negara/daerah/perusahaan atau berdampak finansial senilai Rp. 14,74 triliun.

Masalah berdampak finansial tersebut terdiri atas masalah yang mengakibatkan kerugian Rp. 1,42 triliun, potensi kerugian Rp. 3,77 triliun, dan kekurangan penerimaan Rp. 9,55 triliun. Selain itu, terdapat 3.150 masalah ketidakpatuhan yang mengakibatkan ketidakekonomisan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan senilai Rp. 25,81 triliun. Hal tersebut diungkapkan oleh Ketua BPK RI, **Harry Azhar Azis**, saat penyerahan IHPS dan LHP Semester II Tahun 2014 kepada DPR RI pada Selasa (7/4) di Gedung Sidang Paripurna Nusantara II DPR RI, Jakarta (www.bpk.go.id).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Delfi dkk (2014). Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terdapat pada penambahan variabel asimetri informasi dan tempat penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul: **"PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI"** (Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta).

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Untuk menguji dan menganalisis mengenai kesesuaian kompensasi pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan

Teori keagenan (*Agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan bahwa organisasi sebagai suatu hubungan kerja sama antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) berdasarkan kontrak yang telah disepakati (Jensen and Meckling, 1976).

B. Teori Persepsi

Persepsi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

C. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Tunggal (2013) kecurangan sebagai konsep legal yang luas, menggambarkan setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil aset atau hak orang atau pihak lain, sedangkan dalam konteks audit atas laporan keuangan, kecurangan didefinisikan sebagai salah saji laporan keuangan yang disengaja. Dua kategori yang utama adalah pelaporan keuangan yang curang (*fraudulent financial reporting*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*).

D. Efektivitas Pengendalian Internal

Krismadji (2002:219) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk melindungi kebijakan manajemen.

E. Kesesuaian Kompensasi

Menurut Kenneth (2001) dalam Friskila (2010) kompensasi adalah imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut pada organisasi. Kompensasi bisa berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada karyawan sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikannya kepada organisasi tempat ia bekerja.

F. Asimetri Informasi

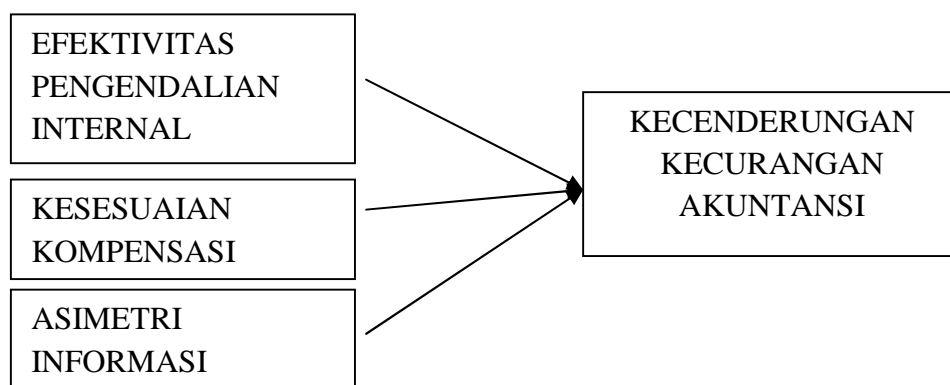
Anthony dan Govindrajan (2001), menyatakan bahwa kondisi asimetri informasi muncul dalam teori keagenan (*agency theory*), yaitu *principal* (pemilik/atasan) memberikan wewenang kepada agen (manajer/bawahan) untuk mengatur perusahaan yang dimilikinya. Pendelegasian wewenang akan menyebabkan manajer sebagai pengelola perusahaan akan lebih mengetahui prospek dan informasi perusahaan sehingga menimbulkan ketidak seimbangan informasi antara manajer dengan pemilik yang disebut dengan asimetri informasi.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



H. Penelitian Sebelumnya dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Wilopo (2006) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Populasi saat penelitian dilakukan terdiri dari 330 perusahaan terbuka (termasuk BUMN yang go publik) dan 147 BUMN (yang tidak go publik). Penelitian ini membuktikan serta mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa perilaku tidak etis manajemen dan kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diturunkan dengan meningkatkan keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen, serta menghilangkan asimetri informasi.

Thoyibatun (2009) meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi serta akibatnya terhadap kinerja organisasi. Dari 360 buah kuesioner yang dikirim

ada 146 yang kembali, ini berarti bahwa tingkat respon mencapai 40,56%. Mereka dari 19 Perguruan Tinggi Negeri. 130 kuesioner yang diterima dinyatakan memenuhi syarat sebanyak 130 dan dianalisis dengan teknik regresi, 16 kuesioner yang terisi tidak dianalisis karena tidak lengkap pegisiannya. Hasil studi menunjukkan bahwa kesesuaian sistem pengendalian intern, sistem kompensasi, dan ketataan aturan akuntansi berpengaruh terhadap perilaku tidak etis, kesesuaian sistem pengendalian intern, sistem kompensasi, ketataan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis berpengaruh terhadap KKA.

Fatun (2013) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan (*fraud*). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang bekerja pada sub bagian keuangan Dinas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 128 responden. Hasil dari penelitian ini adalah penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*), dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Selain itu, pengendalian internal juga memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat demi keberhasilan perusahaan. Penjagaan aktiva dan informasi yang akurat sering berjalan seiring, karena karyawan yang ingin menggelapkan aktiva atau berniat melakukan kecurangan juga perlu menutupi kecurangan tersebut dengan menyesuaikan catatan akuntansi (Karyono, 2013:96). Dari paparan di atas dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H1 : Efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

b. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Jika para karyawan tidak puas atas kompensasi yang diterimanya maka akan berdampak terhadap organisasi. Artinya jika ketidakpuasan tersebut tidak diselesaikan dengan baik, maka setiap karyawan menyatakan keinginan untuk memperoleh kompensasi yang sesuai. Pemberian kompensasi yang sesuai kepada karyawan dapat memberikan kepuasan dan motivasi kepada karyawan dalam bekerja, sehingga mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempat mereka bekerja (Gibson, dkk. 1997:150). Dari paparan yang telah disampaikan dibuat hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

c. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Manajemen memiliki power yang lebih kuat dalam berupaya untuk mengumpulkan dan mengolah informasi yang terdapat di organisasi. Manajemen akan memanipulasi dalam menyajikan informasi yang bermanfaat bagi mereka demi motivasi untuk memperoleh kompensasi bonus yang tinggi, mempertahankan jabatan dan lain-lain (Khang, 2002 dalam Wilopo, 2006). Dari paparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kausal merupakan penelitian yang meneliti hubungan antar variabel. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui survei kuisisioner terhadap bagian akuntansi/ penatausahaan keuangan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi/ penatausahaan keuangan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria berikut :

1. Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/ penatausahaan keuangan pada fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dan staf sub bagian akuntansi/ penatausahaan keuangan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan Sugiyono (2011:137) dalam Mahaputra (2014). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penelitian kuisisioner oleh responden seputar variabel yang dimaksud.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian sekarang adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecenderungan kecurangan akuntansi, yang didefinisikan sebagai tindakan yang terjadi karena adanya peluang untuk melakukan salah saji dalam laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap asset (Meliany, 2013).

2. Variabel Independen

a. Efektivitas Pengendalian Internal

Efektifitas pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, entitas, manajemen, dan personel lainnya yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori, seperti efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, ketaatan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku (Rama & Jones, 2008:132).

b. Kesesuaian Kompensasi Kesesuaian

kompensasi didefinisikan sebagai keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya (Hariandja, 2002:244).

c. Asimetri Informasi

Dunk (1983 dan 1991) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah keadaan yang terjadi jika informasi yang dimiliki bawahan mengenai unit yang menjadi tanggungjawabnya lebih baik daripada informasi mengenai hal tersebut yang dimiliki oleh atasannya.

E. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ini dapat di gunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubung anantara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan atau secara parsial. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil terbaik (Ghozali, 2011). Dalam penggunaan regresi berganda, pengujian hipotesis harus menghindari adanya kemungkinan penyimpangan asumsi-asumsi klasik.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sampel

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, penelitian sekarang memperoleh sampel sebanyak 55 orang. Selanjutnya, dari jumlah tersebut sebanyak 40 kuesioner dapat kembali dan terisi penuh, sebanyak 15 tidak kembali. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang menjadi sebanyak 40.

B. Deskripsi Data

Usia responden terbanyak dalam penelitian ini adalah berusia antara 41-50 tahun dengan besar persentase sebesar 42,5%, diikuti oleh rentang umur 31-40 tahun sebesar 27,5% kemudian umur >50 tahun dengan persentase sebesar 22,5% dan paling sedikit adalah rentang umur 21-30 dengan presentase sebesar 7,5%. Tingkat pendidikan terakhir dari responden diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini lulusan sarjana dengan besar presentase sebesar 52,5%, selanjutnya terbanyak kedua adalah lulusan dari SMA dengan jumlah presentase 22,5%, kemudian diikuti oleh lulusan diploma dan pasca sarjana dengan persentase yang sama sebesar 12,5%.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi. Tabel berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel IV.6
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
EPI	40	12.00	25.00	18.5250	2.56193
KK	40	13.00	30.00	23.5500	3.74131
AI	40	14.00	29.00	21.2500	3.56443
KKA	40	34.00	70.00	57.8500	10.11612

Sumber : data diolah, 2015

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Uji Validasi terhadap masing – masing pernyataan variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan kecenderungan kecurangan akuntansi yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa masing – masing pernyataan pada semua variabel memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat diartikan masing – masing pertanyaan dari variabel adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang dilakukan dengan cara menghitung nilai *cronbach's alfa* dari masing – masing instrumen dalam masing- masing variabel. Efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan kecenderungan kecurangan akuntansi memiliki nilai *cronbach's alfa* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji nilai residual terstandarisasi pada model regresi sudah berdistribusi normal atau belum. Penelitian sekarang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar $0,424 > 0,05$

Tabel IV.14
Hasil Pengujian Normalitas

Model	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Probability	Kriteria	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,878	0,424	$P > 0,05$	Normal

Sumber : data diolah, 2015

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menguji hubungan linear antara beberapa/ semua variabel independen secara sempurna maupun hampir sempurna.

Semua variabel independen memiliki $TOL > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka tidak mengandung gejala multikolinieritas. Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang.

Tabel IV.15
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Efektivitas Pengendalian Internal	0,648	1,542	Tidak terjadi multikolinieritas
Kesesuaian Kompensasi	0,744	1,343	Tidak terjadi multikolinieritas
Asimetri Informasi	0,674	1,483	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data diolah, 2015

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menguji ketidak-samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi dengan menggunakan uji Glejser. Semua variabel independen dalam penelitian sekarang tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV.16
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Efektivitas Pengendalian Internal	0,544	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kesesuaian Kompensasi	0,798	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Asimetri Informasi	0,683	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah, 2015

F. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian sekarang menggunakan model persamaan regresi berganda. Tabel berikut menunjukkan adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependennya :

Tabel IV.17
Hasil Pengujian Regresi Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients Beta</i>	<i>t value</i>	Signifikansi
<i>Constant</i>	31,969	2,806	0,008
Efektivitas Pengendalian Internal	2,239	3,985	0,000
Kesesuaian Kompensasi			
Asimetri Informasi	-0,681	-1,673	0,103
	-0,176	-0,384	0,704
$t_{\text{tabel}} = 2,026$ $F_{\text{hitung}} = 8,335$ $F_{\text{tabel}} = 2,87$ $Adjusted R^2 = 0,361$			

Sumber : data diolah, 2015

Sehingga model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$KKA = 31,969 + 2,239 \text{ EPI} + (-0,681) \text{ KK} + (-0,176) \text{ AI} + e.$$

Keterangan :

KKA	= Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	KK	= Kesesuaian Kompensasi
B	= konstanta		
EPI	= Efektivitas Pengendalian Internal	AI	= Asimetri Informasi
		E	= error

b. Uji Statistik F

Pengujian ini untuk mengetahui variabel independen dalam suatu penelitian secara silmutan signifikan mempengaruhi variabel dependennya. Dari tabel menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $8,335 > 2,87$ dan nilai signifikasi F yaitu $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti variabel independen dalam penelitian sekarang bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependennya. Sehingga model dalam penelitian sekarang dikatakan Fit.

Tabel IV.18
Hasil Statistik F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
Persamaan 1	8,335	2,87	0,000	Signifikan

Sumber : data diolah, 2015

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran mengenai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Dapat bahwa nilai $adjusted R^2$ sebesar 36,1%. Sehingga variabel dependen dipengaruhi

36,1% oleh kombinasi variabel independen dalam penelitian sekarang dan sisanya 63,9% dijelaskan faktor lain.

d. **Uji Statistik t**

Pengujian statistik t untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi dalam suatu penelitian.

Tabel IV.19
Hasil Statistik t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	p-value	Keterangan
Efektivitas Pengendalian Intern	3,985	2,026	0,000	H1 diterima
Kesesuaian Kompensasi	-1,673	2,026	0,103	H2 ditolak
Asimetri Informasi	-0,384	2,026	0,704	H3 ditolak

Sumber : data diolah, 2015

Berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui :

1. Variabel Efektivitas Pengendalian Internal

Variabel efektivitas pengendalian internal diketahui nilai t_{hitung} (3,985) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,026) atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti menerima H_1 , karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Variabel Kesesuaian Kompensasi

Variabel kesesuaian kompensasi diketahui nilai t_{hitung} (-1,673) lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,026) atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0,103 > \alpha = 0,05$. Hal ini berarti menolak H_2 sehingga dapat dikatakan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel asimetri informasi diketahui nilai t_{hitung} (-0,384) sedangkan nilai t_{tabel} (2,026) atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0,704 > \alpha = 0,05$. Hal ini berarti menolak H_3 sehingga dapat dikatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,985 > 2,026$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka **H_1 diterima**.

2. Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,673 > 2,026$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$ maka **H₁ ditolak**.
3. Asimetri Informasi berpengaruh kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,384 > 2,026$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,704 > 0,05$ maka **H₁ ditolak**.

B. Saran

1. Saran Bagi Akademisi
Disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Saran Bagi Instansi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Disarankan untuk meningkatkan control dan disiplin para pegawai, sehingga kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dikurangi.
3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya disarankan tidak menggunakan pernyataan yang hasilnya adalah tidak valid serta menambah metode lain diluar kuisioner seperti wawancara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada data kuisioner.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah luas populasi dan jumlah sampel, misalkan perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah se-Jawa. Diharapkan dengan luas populasi yang luas dan jumlah sampel yang besar dapat memperoleh hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony.N. Robert dan Govindrajan Vijay. 2001. *Managemen Control System*. Buku 2. Saemba Empat: Jakarta.
- Delfi, Tiara., Anugerah, Rita., A, Al Azhar., dan Desmiyawati. 2014. Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Survey Pada Perusahaan BUMN Cabang Pekanbaru). SNA 17 Mataram, Lombok. Universitas Mataram. www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id.
- Dunk, Alan S., 1993. The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on the Relation Between Budgetary Participation and Slack. *The Accounting Review* vol. 68 (April), pp: 400-410.
- Friskila. Monigka. 2010. Pengaruh Ketaatan akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Manajemen dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Kota Padang). FE UNP: Padang.

- Gibson, J.L, Ivan Cevich and Donelly. 1997. Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses. Edisi 4. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS17*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://www.bpk.go.id/news/bpk-ri-temukan-3293-masalah-senilai-rp1474-triliun>.
- Jensen, and W. H. Meckling, 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, vol. 3 : 305-360.
- Karyono, Drs. 2013. Forensic Fraud. Andi. Yogyakarta.
- Krismadji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. AMP YKPN: Yogyakarta.
- Sobel, L. A., 1977. *Corruption in Business*. New York: Facts on File, Inc.
- Spathis, Ch., M. Doumpos, C. Zopoundis, 2002. Detecting Falsified Financial Statement Using Multicriteria Analysis: The Case of Greece. *Working Papers*. www.ssrn.com.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Thoyibatun, S. 2009. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekuitas*. ISSN 1411-0393. Universitas Negeri Malang.
- Tuanakotta, T. M. 2007. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).
- Tunggal. Amin Widjaya. 2010. *Dasar-Dasar Audit Internal Pedoman Untuk Auditor Baru*. Harvarindo: Jakarta.
- Tunggal, A. W. 2013. *The Internal Control Handbook*. Harvindo. Jakarta.
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Makalah*. SNA 9 Padang.